

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usahatani meliputi segala kegiatan yang dilakukan petani selama berusahatani, mulai dari penyadapan, pengumpulan, penjualan dan perawatan. Proses pertama penyadapan pada pohon karet, setelah karet disadap petani menunggu getahnya terkumpul di dalam batok kelapa yang sudah disediakan. Setelah getahnya penuh, maka masuk ke proses pengumpulan, karet dikumpulkan ke dalam bak percetakan di tanah yang sudah dibuat petani menggunakan cangkul. Kemudian, setelah getah terkumpul di dalam percetakan, petani memberikan cuka getah agar getah yang dicetak cepat mengeras. Proses penjualan yang dilakukan petani yaitu dengan menjual karet kepada toke (penghimpun getah) di pasar lelang karet. Untuk petani yang mempekerjakan orang dalam usahatannya menggunakan sistem bagi hasil (50:50). Proses perawatan yang dilakukan petani berupa proses pemupukan yang dilakukan 1 kali dalam 1 tahun. Serta proses pembersihan lahan dengan melakukan penebasan.
2. Rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani karet sebesar Rp.1.939.868/Ha/Bln yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp.25.319/Ha/Bln dan biaya tidak tetap sebesar

Rp.1.914.549/Ha/Bln. Rata-rata Penerimaan yang didapat usahatani petani karet sebesar Rp.6.014.634/Ha/Bln dengan total produksi sebesar 668 Kg dengan harga Rp. 9.000/Kg. Sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 4.074.766/Ha/Bln yang merupakan pengurangan antara penerimaan dengan biaya total produksi.

3. Rata-rata pengeluaran rumah tangga ditambah biaya produksi petani karet di Desa Sirih Sekapur sebesar Rp. 3.960.600/Ha/Bln dengan rata-rata NTP sebesar 151% yang artinya NTP > 100 menandakan bahwa tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Sirih Sekapur tergolong tinggi (sejahtera).

6.2. Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran penulis yang dapat dikemukakan adalah

1. Bagi Pemerintah

- Pemerintah perlu memberikan bantuan dana yang difungsikan untuk kegiatan peremajaan tanaman karet. Rata-rata tanaman karet yang dimiliki oleh petani karet di Desa Sirih Sekapur merupakan tanaman karet yang sudah tua. Bantuan sarana produksi difungsikan agar petani karet dapat melakukan pemupukan pada tanaman karet, agar dapat meningkatkan produksi karet yang dapat mempengaruhi peningkatan

pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Sirih Sekapur.

- Pemerintah perlu menaikkan harga karet sehingga petani karet bisa sejahtera. Dengan cara membuat pabrik pengolahan karet di daerah penghasil karet. Pembangunan pabrik bisa menambah lapangan kerja dan bagi petani bisa langsung menjual hasil produksi karet ke pabrik dengan harga yang tinggi

2. Bagi Petani

- Untuk meningkatkan jumlah produksi karet yang dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani karet, maka perlu dilakukan perawatan terhadap tanaman karet sesuai dengan petunjuk yang telah dianjurkan seperti melakukan pemupukan sesuai dengan anjuran teknis budidaya tanaman karet. Kemudian perlu dilakukannya peremajaan terhadap tanaman karet yang sudah tua agar dapat meningkatkan jumlah produksi karet.
- Untuk meningkatkan harga jual karet, petani karet harus meningkatkan kualitas karet yakni dengan tidak memasukan sampah atau pemberat lain agar kualitas karet tidak rusak atau menurun.



